



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR.: 309/Kpts/SR.120/8/2005**

**TENTANG**

**PELEPASAN TEMBAKAU TEMANGGUNG VARIETAS KEMLOKO 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi hasil rajangan kering, kadar nikotin yang cukup rendah dan tahan terhadap bakteri *P. solanacearum* serta nematode *Meloidogyne* spp;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian -Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 07 /BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 13/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

**MEMUTUSKAN,**

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Agustus 2005



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 309/Kpts/SR.120/8/2005  
 Tanggal : 1 Agustus 2005

### DESKRIPSI TEMBAKAU TEMANGGUNG VARIETAS KEMLOKO 2

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Kode persilangan                  | : A.  |
| Asal                              | : Persilangan : Sindoro 1 x Coker 51.   |
| Metode pemuliaan                  | : Back Cross 3 kali.  |
| Species                           | : <i>Nicotiana tabacum</i> .  |
| Habitus                           | : Silindris.  |
| Tinggi tanaman (cm)               | : 134,77 – 149,57.  |
| Panjang ruas                      | : Rapat.  |
| Warna batang                      | : Hijau.  |
| Bulu batang                       | : Berbulu.  |
| Jumlah daun (produksi)            | : 18,43 – 21,10.  |
| Sudut daun                        | : Tegak.  |
| Ujung daun                        | : Runcing.  |
| Tepi daun                         | : Berombak.   |
| Permukaan daun                    | : Rata.   |
| Tebal daun                        | : Tipis.  |
| Warna daun                        | : Hijau.  |
| Phylotaxi *                       | : 2/5.  |
| Tangkai daun                      | : Duduk.  |
| Sayap *                           | : Sempit.   |
| Telinga                           | : Lebar.  |
| Panjang daun (cm)                 | : 47,52 – 51,77.  |
| Lebar daun (cm)                   | : 22,32 – 25,95.  |
| Bentuk daun                       | : Lonjong.  |
| Indek daun                        | : 0,501 – 0,502.  |
| Umur berbunga (hst)               | : 94,76 – 100,00.   |
| Warna mahkota bunga               | : Merah muda.   |
| Warna kepala sari                 | : Krem.   |
| Bentuk buah                       | : Bulat telur.  |
| Warna biji                        | : Coklat.   |
| Umur panen (hst)                  | : 120 – 140.  |
| Potensi hasil (ton/ha)            | : 0,704 ± 0,28 ton/ha.  |
| Indek mutu                        | : 40,28 ± 5,42.   |
| Indek tanaman                     | : 28,38 ± 12,81.  |
| Kadar nikotin (%)                 | : 5,52 ± 3,46.  |
| Kadar gula (%)                    | : 2,96 % (relatif sedang).  |
| Ketahanan terhadap penyakit       |   |
| - Bakteri <i>P. Solanacearum</i>  | : Tahan.  |
| - Nematoda <i>Meloidogyne</i> spp | : Tahan.  |
| Peneliti                          | : Abdul Rachman SK, Fatkhur Rochman,<br>Gembong Dalmadyo, Suwarso,<br>A.S. Murdiyati, dan Sesanti Basuki. |

